Kurikulum Merdeka

MODUL PEMBELAJARAN PAI BAB 3
INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

Kelas IX Semester Ganjil T.P. 2024-2025

Disusun oleh :
Fikri Lukmanul Hakim, M.Pd.

LIVEWORKSHEETS

Kurikulum Merdeka

MODUL PEMBELAJARAN PAI BAB 3 INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

Capaian Pembelajaran

Dalam Elemen Akhlak Peserta Didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari Keburukan. Peserta Didik juga memahami pentingnya Verifikasi (Tabayun) informasi sehingga terhindar dari kebohongan dan beriita Palsu. Peserta Didik memahami Definisi Toleransi dalam Tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al Quran dan Hadis Nabi SAW.

Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik diharapkan mampu Mendeskripsikan Pengertian, Jenis Etika Pergaulan dan Komunikasi Islami, mengidentifikasi contoh Perilakunya dalam kehidupan Sehari-hari, membuat Karya berupa konten atau postingan di Media Sosial terkait Etika Pergaulan dan Komunikasi ISlami, Sehingga meyakini bahwa Etika Pergaulan merupanan Perintah dari Allah SWT.

Materi Pokok Pembelajaran

1. Etika Pergaulan dalam Kehidupan.
2. Etika Komunikasi Di Media Sosial.
3. Hikmah Pergaulan dan Komunikasi yang Islami.

Disusun oleh :

Fikri Lukmanul Hakim, M.Pd.

LIVEWORKSHEETS

Kurikulum Merdeka

INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

1 Simak Video Di bawah ini dengan Seksama !

Simak Video Di bawah ini dengan Seksama ! 2

LIVEWORKSHEETS

Kurikulum Merdeka

INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

1 Komunikasi Islami

1. Menyampaikan Informasi dengan benar.
2. Merespon Berita dengan Kata-kata yang Baik.
3. Menyampaikan Informasi dengan Bahasa yang santun.
4. Bertanggung Jawab.

2 Bergaul dengan Teman Sebaya

1. Mengucapkan Salam.
2. Bertegur Sapa yang Baik
3. Tidak Menyinggung Privasi.
4. Tidak Memutus Pembicaraan.
5. Saling Mengingatkan
6. Saling memahami Kekurangan.
7. Bersikap Empati.
8. Mendamaikan Jika ada Pertengkaran

3 Bergaul dengan Orang yang lebih Tua

1. Mengucapkan Salam.
2. Bertegur Sapa yang Baik
3. Menjaga Sopan Santun .
4. Menghormati dengan Tulus.
5. Mengikuti Nasihanya.
6. Mencontoh Perilaku yang Baik.
7. Tidak berkata Kasar.
8. Saling Mendoakan.

4 Bergaul dengan Orang yang lebih Muda

1. Mengucapkan Salam.
2. Bertegur Sapa yang Baik
3. Menjaga Sopan Santun .
4. Menghormati dengan Tulus.
5. Memanggil dengan Sopan.
6. Tidak Menghina Mereka.
7. Memberikan Nasehat dengan Ramah.
8. Memberikan keteladanan.

3 Bergaul dengan Lawan Jenis

1. Menghindari Berduaan.
2. Bagi Wanita Hendaknya menutup Aurat
3. Menjaga Pandangan.
4. Menghindari Tempat-tempat yang Sepi.
5. Berkata dengan Sopan.
6. Meminta Ijin Kepada Orang Tua.

LIVEWORKSHEETS

Kurikulum
Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAB 3

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Disusun oleh : Fikri Lukmanul Hakim

LIVEWORKSHEETS

Simak Kisah Berikut!

Pentingnya Tabayyun (Kisah Inspiratif dari Abu Nawas)

Khalifan Harus Al Rasyid, marah besar kepada Abu Nawas, sahabantya. Ia ingin menghukum Abu Nawas karena dirinya mendapat laporan bahwa Abu Nawwas berfatwa tidak mau rukuk dn sujud dalam Sholat, dan mengatakan bahwa Harun Al Rasyid merupakan Khaliah yang suka Memfitnah.

Harus Al Rasyid terpancing laporan tersebut dan memerintahkan agar Abu Nawas segera ditampak dan layak dihukum karena melanggar syariat Islam dan menyebar Fitnah.

Untungnya, ada pembantunya yang memberikan saran supaya Khalifah melakukan Tabayyun kepada yang bersangkutan. Akhirnya, abu Nawas pun dipanggil.

"Apa benar Kami berpendapat tidak perlu Ruku' dan Sujud dalam Sholat, Apa benar Kamu mengatakan kepada Masyarakat bahwa Aku Khalifah yang suka memfitnah? **Tanya Khalifah**.

"Benar Saudaraku," Jawab Abu Nawas dengan tenang.

Khalifah kembali berteriak menggelegar, "Kamu Pantas dihukum Mati".

Abu Nawas tersenyum sambil berkata "Saudaraku, memang aku tidak menolak bahwa aku telah mmengeluarkan dua Pendapat tadi, tapi Kabar yang sampai kepadamu tidak Lengkap".

Kemudian Khalifah Berkata, "Maksudmua Apa? Jangan membela DIri".

Abu Nawas pun menjelaskan, "Saudaraku, aku memang berkata tidak perlu rukuk dan Sajud dalam Sholat, tapi waktu itu aku sedang menjelaskan tata cara Shlat Jenazah".

"Terus Bagaimana Soal Aku yang suka memfitnag?. Tanya Khalifah Lgai.

Abu Nawas menjawab, "Soal itu aku lagi menjelaskan Tafsir Ayat 28 Surat Al Anfal, yang berbunyi Ketahuilah bahwa kekayaan dan anak-anakmu hanyalah ujian bagimu. Sebagai Seorang Khalifah dan Seorang Ayah, Anda Sangat enyukasi kekayaan dan anak-anak, berarti Anda suka Fitnah/Ujian".

Berdasarkan Kisah di atas, Nilai apa Saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam Kehidupan Sehari-hari?

Tuliskan Jawabanmu disini!

LIVEWORKSHEETS

Kerjakan Soal-soal di awah ini

Asesmen Formatif

Projek Video

LIVEWORKSHEETS